

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan tentang Determinan kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Kota Padang Tahun 2024, dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Sebagian kecil (22,0%) anak usia 24-59 Bulan mengalami kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Kota Padang Tahun 2024.
2. Lebih dari separuh (54,5%) responden memiliki sanitasi lingkungan yang tidak baik di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Kota Padang Tahun 2024.
3. Kurang dari separuh (43,2%) responden memiliki anak dengan pola asuh makan yang tidak baik di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Kota Padang Tahun 2024.
4. Lebih dari separuh (57,6%) responden memiliki anak dengan status imunisasi dasar yang tidak lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Kota Padang Tahun 2024.
5. Terdapat hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Kota Padang Tahun 2024 dengan *p-value* 0,001.
6. Terdapat hubungan pola asuh makan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Kota Padang Tahun 2024 dengan *p-value* 0,000.

7. Terdapat hubungan status imunisasi dasar lengkap dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Kota Padang Tahun 2024 dengan *p-value* 0,001.
8. Pola asuh makan merupakan faktor paling dominan yang mempengaruhi kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Kota Padang Tahun 2024.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Puskesmas Seberang Padang

- 1) Diharapkan kepada Pemegang program Kesehatan Lingkungan Puskesmas Seberang Padang agar dapat lebih meningkatkan pemantauan dan pembinaan PHBS dirumah tangga, meningkatkan penyuluhan, mengubah metode penyuluhan seperti melakukan kegiatan pemecuan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) tentang pengelolaan sampah rumah tangga, Pengelolaan limbah cair rumah tangga sehingga masyarakat lebih memahami tentang sanitasi lingkungan seperti saluran pembuangan air limbah yang baik, tempat dan cara pembuangan sampah yang baik.
- 2) Diharapkan Kepada Pemegang Program Gizi untuk dapat meningkatkan Promosi Kesehatan terkait Pola Asuh Makan dengan lebih meningkatkan sosialisasi pola makan B2SA (beragam, bergizi, seimbang, aman), pemberian makanan tambahan yang disertai dengan

edukasi gizi, konseling pemberian makan dan menyampaikan pesan-pesan melalui media mengenai pentingnya pola asuh makan yang baik.

- 3) Diharapkan kepada Pembina Posyandu, Pemegang program Imunisasi untuk memberikan penyuluhan mengenai pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap pada anak, dan pemberian informasi terkait imunisasi tidak hanya dilakukan diposyandu saja namun ditempat-tempat umum yang harus diketahui oleh masyarakat atau pun juga bisa menyampaikan pesan-pesan melalui media tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap. Diharapkan kepada kader agar lebih menghimbau ibu yang memiliki anak usia 24-59 bulan untuk selalu membawa anaknya mendapatkan imunisasi dasar.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kejadian stunting.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel lain yang berhubungan dengan kejadian stunting .